

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Strategi Pengelolaan Zakat Profesi pada Aparatur Sipil Negara untuk Meningkatkan Pendapat Zakat di BAZNAS Kota Kediri yang ditulis** oleh Intan Seftiani, NIM: 126404201010, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan dibimbing oleh, Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan dana zakat profesi melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan guna meningkatkan pendapat zakat di BAZNAS Kota Kediri. Pengumpulan zakat dari ASN di BAZNAS Kota Kediri pada tahun 2021 mencapai Rp 540,547,176, dan seiring berjalannya waktu pada tahun 2022 mengalami peningkatan 33% dengan total Rp 720,493,222 dari kalangan ASN. Namun, pengumpulannya ternyata masih belum bisa dikatakan optimal karena zakat yang terkumpul baru 18% dari potensi yang tersedia. Hal ini disebabkan belum optimalnya kinerja lembaga pengelola zakat dalam mengumpulkan zakat dan kurangnya tenaga SDM yang ada di lapangan.

Adapun fokus pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian Pengelolaan Zakat Profesi pada Aparatur Sipil Negara dalam Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan untuk Meningkatkan Pendapatan Zakat di BAZNAS Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai pengumpul data. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Kediri. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan data sekunder berupa sumber arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan jenis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Sehingga jenis penelitian ini adalah deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, maupun keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, Strategi perencanaan bidang pengumpulan yaitu: membuat RKAT dengan menentukan target nominal yang ingin dicapai, menentukan segmen dan target *muzakki*. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan dengan menyalurkan zakat kepada 8 (delapan) asnaf dan menggunakan prinsip sistem wilayah dengan memprioritaskan fakir miskin sebagai penerima utamanya. Pelaksanaan pengumpulan dengan sosialisasi, pembentukan UPZ, layanan jemput zakat, via transfer, via aplikasi dan potong gaji secara langsung. Selain itu juga didukung oleh surat edaran dari Walikota. Untuk pendistribusian dan pendayagunaan disalurkan secara konsumtif dimana penyalurannya secara langsung kepada *mustahik* yang sudah di data untuk mencukupi sandang pangan mereka dalam bentuk uang tunai. Seperti bantuan untuk fakir miskin, program bantuan untuk usaha-usaha kecil yang dinaungi Pemkot, dan beasiswa. Strategi pengoordinasian yang dilakukan dalam pengumpulan yaitu kerjasama dengan UPZ dan kedinasan. dan untuk pendistribusiannya wakil ketua III juga dibantu oleh UPZ, staff BAZNAS dan relawan-relawan yang sudah ditunjuk untuk membantu mengusulkan nama calon *mustahik*. Untuk UPZ dan relawan ditunjuk dalam melalui kerjasama program UPZ dan instansi yang akan di selenggarakan.

**Kata kunci:** Strategi, Pengelolaan, Zakat Profesi dan Aparatur Sipil Negara

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled Professional Zakat Management Strategy in the State Civil Apparatus to Increase Zakat Opinion at BAZNAS Kediri City written by Intan Seftiani, NIM: 126404201010, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, and supervised by, Dr. Qomarul Huda, M.Ag.*

*This research is motivated by the management of professional zakat funds through aspects of planning, implementing, coordinating in collecting, distributing, and utilizing to increase the opinion of zakat at BAZNAS Kediri City. The collection of zakat from civil servants at BAZNAS Kediri City in 2021 reached IDR 540,547,176, and over time in 2022, it increased by 33% with a total of IDR 720,493,222 from civil servants. However, the collection still cannot be said to be optimal because the zakat collected is only 18% of the available potential. This is due to the lack of optimal performance of zakat management institutions in collecting zakat and the lack of human resources in the field.*

*The focus of this research is: How to plan, implement, and coordinate Professional Zakat Management in the State Civil Apparatus in Collection, Distribution, and Utilization to Increase Zakat Income at BAZNAS Kediri City.*

*This study used a qualitative research approach, using observation methods, in-depth interviews, and documentation as data collectors. This research was conducted at BAZNAS Kediri City. The data used in this study was primarily in the form of observations, interviews, and documentation. And secondary data in the form of archival sources, official documents, and personal documents. Data analysis techniques use types of data reduction, data presentation, and conclusions. Data validity checking techniques use observation extension, persistence enhancement, and triangulation. So that this type of research is descriptive, where researchers collect opinions, responses, information, concepts, and information in the form of descriptions in expressing problems.*

*The results of the research show that the planning strategy in the field of collection is: making CTR by determining the nominal target to be achieved, determining segments and muzakki targets. The field of distribution and utilization by distributing zakat to 8 (eight) asnaf and using the principle of the regional system by prioritizing the poor as the main recipients. Implementation of the collection with socialization, the establishment of UPZ, zakat pick-up service, via transfer, via the application, and direct salary deduction. In addition, it is also supported by a circular letter from the Mayor. Distribution and utilization are distributed consumptively where the distribution is direct to mustahik who have been recorded to meet their food clothing in the form of cash. Such as assistance for the poor, assistance programs for small businesses under the auspices of the City Government, and scholarships. The coordinating strategy carried out in the collection is cooperation with UPZ and the agency. and for the distribution, the Vice Chairman III was also assisted by UPZ, BAZNAS staff, and volunteers who had been appointed to help propose the names of Mustahik candidates. For UPZ and volunteers appointed through the cooperation of the UPZ program and agencies that will be held.*

**Keywords:** *Strategy, Management, Professional Zakat and State Civil Apparatus*